

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asetss* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (penutup) (Y)

a. Hasil uji multikolinieritas

Dari *output* Coefficient, dapat dilihat VIF untuk CR, ROA dan Harga Saham Penutup yang mempunyai nilai $1,103 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

b. Hasil uji heteroskedasitas

Dilihat dari grafik *scatterplot*, dapat diketahui bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

c. Hasil uji autokorelasi

Diketahui nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,203. Sedangkan dari tabel DW dengan tingkat signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 36, seta $k = 2$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai d_l sebesar 1,354 dan d_u sebesar 1,587. Karena nilai DW 2,203 berada pada daerah antara d_u dan $4-d_u$, maka menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada dalam H_0 tidak ada autokorelasi).

d. Hasil uji koefisiensi determinasi (R^2)

Diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,224 atau 22,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel

independen ROA dan CR terhadap variabel dependen Harga Saham (penutup) sebesar 22,4% atau dapat diartikan variabel independen ROA dan CR mampu menjelaskan sebesar 22,4% variasi variabel dependen.

e. Hasil uji f

Hasil uji F dapat dilihat pada *output* ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa *Return On Assets* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham (penutup). Sedangkan nilai F hitung 4,775 dan f tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1=2$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $36-2-1 = 33$, hasil diperoleh untuk f tabel sebesar 3,285. Dengan kriteria pengujian:

Ho diterima bila $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$

Ho ditolak bila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$

Jadi, nilai $4,775 > 3,285$ maka Ho ditolak, artinya ROA dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di BEI.

2. *Return On Asetss* (X_1) terhadap Harga Saham (penutup) (Y)

a. Hasil uji multikolinieritas

Dari *output* Coefficient, dapat dilihat VIF untuk ROA dan Harga Saham Penutup yang mempunyai nilai $1 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

b. Hasil uji heteroskedasitas

Dilihat dari grafik *scatterplot*, dapat diketahui bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

c. Hasil uji autokorelasi

Diketahui nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,343. Sedangkan dari tabel DW dengan tingkat signifikan 0,05 dan jumlah data $(n) = 36$, serta $k = 1$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dl sebesar 1,411 dan du sebesar 1,525. Karena nilai DW 2,343 berada pada daerah antara du dan $4-du$, maka menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada dalam H_0 tidak ada autokorelasi).

d. Hasil uji t

Diketahui t hitung sebesar 2,643. Sedangkan t tabel dapat dicari dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-1-1 = 34$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,032.

Jadi, dari hasil tersebut diperoleh $2,643 > 2,032$ maka H_0 diterima artinya secara parsial ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia.

3. *Current Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (penutup) (Y)

a. Hasil uji multikolinieritas

Dari *output* Coefficient, dilihat VIF untuk CR dan Harga Saham Penutup yang mempunyai nilai $1 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

b. Hasil uji heterokedasitas

Diketahui korelasi antara CR dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,394. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heterokedasitas.

c. Hasil uji autokorelasi

Diketahui nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,107. Sedangkan dari tabel DW dengan tingkat signifikan 0,05 dan jumlah data $(n) = 36$, serta $k = 1$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dl sebesar 1,411 dan du sebesar 1,525.

Karena nilai DW 2,107 berada pada daerah antara du dan 4-du, maka menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada dalam Ho tidak ada autokorelasi).

d. Hasil uji t

Diperoleh t hitung sebesar 0,557. Sedangkan t tabel dapat dicari dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-1-1 = 34$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,032.

Jadi, dari hasil tersebut diperoleh $0,557 < 2,032$ maka Ho diterima artinya secara parsial CR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai *Return On Assets*, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai *Return On Assets* untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai *Return On Assets* dan *Current Ratio* sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai tersebut dapat menunjukkan besarnya *return* dan risiko yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut. Selain itu, tidak kalah pentingnya jika investor juga memperhatikan dan menganalisis Tingkat suku bunga SBI dan Nilai tukar rupiah sebelum akhirnya memutuskan untuk bermain di pasar modal, karena ada kemungkinan berinvestasi pada tabungan, Sertifikat Bank Indonesia, obligasi atau pasar uang akan lebih

memberikan keuntungan jika dibandingkan dengan berinvestasi di pasar modal. Selanjutnya sebaiknya investor juga memperhatikan variabel lain dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian.

